

Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami di SMAN 1 Batusangkar

Refnaldi ¹

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

*Correspondence email:
Refnaldi1999@gmail.com

Received: 09 December 2023
Accepted: 17 December 2023
Published: 30 December 2023

Daftar lengkap informasi penulis tersedia di akhir artikel.

Abstract

This research aims to determine the steps for character education through the Tahfidz Al Qur'an program at SD I Batusangkar, to identify the Islamic character of students at SMAN I Batusangkar through the Tahfidz Al Qur'an program. This research uses a qualitative descriptive research type with data triangulation analysis techniques. To obtain information, researchers used interview techniques, observation and documentation with the subject teachers and school principals. Based on the results obtained: Steps for Islamic character education through learning Tahfidz Al Qur'an at SNAN I ; SMAN I Batusangkar has provided a form and pattern of Islamic character education in learning Tahfidz Al Qur'an which includes 5 characters, namely: Religious, clean, istiqomah, disciplined and patient in learning. The aim of this research is 1. To know the steps for Islamic character education in learning Tahfidz Al-Qur'an. 2. To find out the implementation of Islamic character education in learning Tahfidz Al Qur'an.

Keywords: Learning Tahfidz, Islami Character

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pendidikan karakter melalui program Tahfidz Al Qur'an SMAN I Batusangkar Tanah Datar, untuk mengidentifikasi karakter Islami siswa SMAN I Batusangkar Tanah Datar melalui program Tahfidz Al Qur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis triangulasi data. Untuk mendapatkan informasi peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek guru dan kepala sekolah. Berdasarkan hasil didapatkan: Langkah-langkah pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran Tahfidz Al Qur'an SMAN I Batusangkar Tanah Datar; SMA I Batusangkar telah memberikan salah satu bentuk dan pola pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an yang memasukan 5 karakter yaitu: Religius, bersih, istiqomah, disiplin, dan sabar dalam pembelajarannya. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui langkah-langkah pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an. 2. Untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an.

Kata Kunci: Pembelajaran Tahfidz, Karakter Islami



1. Pendahuluan

Keistimewaan dari Allah yang diberikan kepada manusia adalah akal dengan akal manusia mampu mengendalikan perasaan mengontrol kemauan dan berfantasi sehingga membentuk karakter yang kuat dalam diri sebagai kontrol terhadap sesuatu yang dihadapi. Konsep Pendidikan karakter telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. Terbukti dari perintah Allah memberikan tugas kepada Rasulullah untuk menyempurnakan akhlak bagi umatNya. Karakter itulah yang membedakan antara manusia dengan hewan. Manusia bisa disebut sebagai orang yang memiliki karakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ketika mereka memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Karakter dapat diperoleh dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membentuk karakter ialah melalui pendidikan. Pendidik memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya kepada peserta didik, baik melalui proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. (Zubaedi, 2001:1) Pendidikan merupakan suatu pembinaan terhadap pembangunan bangsa secara keseluruhan yang mencakup semua aspek terutama pendidikan karakter. Saat ini pendidikan dituntut untuk dapat menemukan perannya sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan memperkokoh etika dan moral bangsa. Pendidikan merupakan suatu media sosialisasi nilai-nilai luhur, khususnya ajaran agama yang akan lebih efektif bila diberikan kepada anak (siswa) sejak sekolah dini (Muhtar, 2003: 14). Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dalam pasal 3 yang isinya adalah: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan.

2. Metode

Metode penelitian Melibatkan beberapa langkah berikut: Penentuan Tujuan Penelitian: Langkah awal adalah menentukan tujuan penelitian, seperti mengevaluasi efektivitas kegiatan tahfiz dalam membentuk karakter siswa atau mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasilnya. Riset Literatur: Lakukan penelitian literatur untuk memahami kerangka kerja teoritis dan penelitian terdahulu terkait dengan implementasi tahfiz dan karakter siswa. Pemilihan Sampel: Pilih sampel siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Pastikan sampel tersebut mencerminkan beragam karakteristik, seperti usia, latar belakang, dan tingkat tahfiz. Instrumen Penelitian: Desain instrumen penelitian yang sesuai, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi, yang akan digunakan untuk mengumpulkan data terkait karakter siswa. Pengumpulan Data: Lakukan pengumpulan data dari sampel siswa dengan menggunakan instrumen yang telah dirancang. Data dapat berupa hasil tes karakter, wawancara, atau observasi. Analisis Data: Terapkan metode analisis data yang sesuai, seperti analisis statistik untuk menguji hipotesis atau analisis kualitatif untuk memahami wawasan dari wawancara atau observasi. Kontrol Variabel: Pastikan untuk mengontrol variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi hasil penelitian, seperti pengaruh lingkungan sosial atau faktor pendidikan lainnya. Interpretasi Hasil: Interpretasikan hasil penelitian dengan membandingkan data dengan kerangka teoritis yang relevan. Jelaskan apakah kegiatan tahfiz berdampak positif pada karakter siswa.

3. Hasil Penelitian

Manusia berkarakter tentu tidak bisa lahir dan tercipta dengan sendirinya. Proses pembentukan karakter tidak bisa dilakukan secara parsial. melainkan harus meliputi berbagai hal, integrative antara kehidupan jasmani dan rohani, holistic yang meliputi berbagai potensi manusia (Shobirin, M. 2018) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik. Karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan penerapan langkah-langkah metode dan strategi kegiatan belajar mengajar Pada garis besarnya ada beberapa langkah yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al Qur'an diantaranya:

3.1 Langkah-langkah Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

Kepala Sekolah dengan Wakil kurikulum serta guru PAI membentuk Ekskul Tahfidz Al Qur'an setelah terbentuk Ekskul merumuskan panduan pengajaran Tahfidz Al Qur'an sekolah dan mengadakan sosialisasi panduan kepada seluruh guru PAI, sekolah mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada seluruh guru PAI. Sekolah membentuk koordinator jenjang Ekskul tingkatan kelas sekolah melibatkan wali murid untuk membantu mengawasi dan mendampingi putra- putrinya ketika belajar diluar sekolah dan melaporkannya kepada wali kelas masing- masing. Sekolah menyiapkan seluruh sarana dan prasarana penunjang proses penanaman pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an sekolah mengadakan pengawasan terhadap proses penanaman pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an melalui koordinator jenjang. Sekolah mengadakan evaluasi pelaksanaan penanaman pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an minimal 2 kali dalam setahun. Atau sesuai dengan kebutuhan.

Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dilaksanakan setiap hari senin sebelum memasuki jam pelajaran pertama yakni jam 13.00 WIB pada kelas 10 mulai hari Selasa sampai dengan hari Jumat untuk hari . Dalam menghafal Al Qur'an (juz 'amma atau juz 30), metode yang digunakan ialah metode klasikal dengan membaca dan menghafal berulang-ulang secara bersama- sama. Selain membaca, guru juga menuntun peserta didik. Peserta didik menirukan yang diucapkan oleh guru. Dengan menirukan, peserta didik tahu makhras dan tajwid yang benar. Pada saat peserta didik menirukan, guru menyimak bacaan peserta didik dengan teliti. Ketika ada bacaan yang salah, baik makhras ataupun tajwidnya, guru mengingatkan dan membenarkannya. Pemilihan strategi ini dikarenakan adanya perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Ada peserta didik yang sudah lancar membaca Al Qur'an ada yang belum lancar membaca Al Qur'an. Agar peserta didik yang belum lancar membaca Al Qur'an bisa mengikuti atau mengimbangi yang sudah lancar membaca Al Qur'an maka seluruh peserta didik membaca ayat demi ayat secara bersama- sama (klasikal).

3.2 Langkah-langkah pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an

SMAN I Batusangkar sudah berjalan dengan sangat baik dan ini di tandai dengan dilibatkannya semua warga sekolah di dalam merencanakan dan melaksanakannya. Langkah-langkah pendidikan karakter Islami terbagi kepada 2 bagian yaitu langkah-langkah penanaman pendidikan karakter Islami yang di tempuh sekolah, meliputi: Membentuk Ekskul, membuat panduan dalam mengajar tahfidz kepada guru-guru Agama.

Implementasi pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMAN I Batusangkar sudah berjalan dengan baik, untuk menanamkan ke 5 karakter Islami (Religius, Bersih, Istiqomah, Disiplin, dan Sabar.) di tempuh berbagai cara mulai dari keteladanan, pembiasaan, pembentukan lingkungan yang di mulai dari proses baris berbaris di depan kelas, sebelum shalat zhuhur di kelas untuk siswi dan di Mushalla untuk siswa, dan pada setiap pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di kelas/tempat belajar masing- masing. Karakter Islami di terapkan pada: Berwudhu sebelum belajar Tahfidz Al Qur'an, berdo'a sebelum dan sesudah belajar Tahfidz Al Qur'an, berdo'a setiap habis shalat, shalat 5 waktu, Qiyamulail, puasa senin kamis dan meminta do'a khusus kepada orang tua. Karakter bersih diterapkan pada: bersih lahiriah (berwudhu sebelum belajar, pakaian bersih, tempat belajar bersih dan alat yang digunakan dalam belajar harus bersih. Karakter disiplin diterapkan pada: kedisiplinan berdo'a sebelum dan sesudah belajar, kedisiplinan datang di tempat belajar tepat waktu, kedisiplinan mengulang hafalannya, dan kedisiplinan menyeter hafalan. Karakter istiqamah diterapkan pada: keistiqamahan siswa dalam menghafal dan keistiqamahan siswa dalam menyeter hafalan. Karakter sabar diterapkan pada: kesabaran siswa dalam mengulang hafalan, kesabaran siswa dalam siswa dalam menyeter hafalan, kesabaran siswa dalam belajar dan kesabaran siswa dalam ulangan.

Dengan kesiapan para calon penghafal Al-Qur'an diharapkan mampu menghadapi, menjalankan dan menyelesaikan program yang sudah ditentukan (Astuti & Nugraheni, 2021; Mahjoob et al., 2014). Dan hal tidak akan menimbulkan suatu keterkejutan dalam dirinya pada suatu proses pembelajaran yang dijalankannya. Jadi seorang calon penghafal Al-Qur'an harus mengerti bahwasanya proses yang akan dijalani tersebut merupakan satu langkah pertama dari perjalanan yang sangat jauh untuk memperdalam isi Al-Qur'an. Kitab Allah yang suci dari segala kebatilan merupakan tali Allah yang terulur ke bumi untuk pedoman dalam menjalin kehidupan (Fatmawati, 2019). Perlunya persiapan dan istiqamahan siswa dalam menghafal dan keistiqamahan siswa dalam menyeter hafalan.



Gambar 1. Pada saat kegiatan

Dalam hal ini tahfidz disekolah adalah untuk menyiapkan peserta didik SMA untuk mampu membaca, menghafalkan, mempelajari mengamalkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sebagaimana tahfidz di sekolah SMAN 1 Batusangkar juga merupakan ekstrakurikuler yang menjadi pokok pengajaran disamping pelajaran umum lainnya, siswa dan siswi SMAN 1 Batusangkar sangat mempunyai struktuir bakat yang menjadi sebuah keinginan tertentu dalam mencapai sebuah nilai yang maksimal dalam setiap proses pembelajaran. Disamping mereka bisa menghafal dengan baik justru mereka bisa mendapatkan asupan yang kuat juga untuk selalu istiqomah dalam mendekati diri selalu dengan Al-Qur'an, ketercapaian semua ini juga tidak terlepas dari bimbingan guru disekolah yang terkhusus guru PAI.

Sebuah pengalaman yang menjadi titik ketercapaiannya dalam aspek-aspek islami yang dapat membentuk karakter yang baik bagi siswa dan siswi SMAN 1 Batusangkar untuk bisa bersosialisasi dengan baik antar sesame dan juga bersikapbaik kepada guru di sekolah.

Tahfidz Al-Qur'an di sekolah SMAN Batusangkar siswa dan siswi dapat menerima beberapa cakupan dalam metodemenghafal Al-Qur'an yang baik, diantaranya:

3.2.1 Metode Sima'i

Metode sima'I yaitu mendengarkan bacaan untuk dihafalkan dengan cara, mendengar dari guru yang membimbing dan mengajarnya.

3.2.2 Metode Wahdah

Metode wahdah adalah menghafal Al-Qur'an dengan cara menghafal satu persatu ayat Al-Qur'an. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali.

Target hafalan harus dibuat di setiap harinya, menentukan target hafalan adalah bagian dari kegiatan yang sangat positif. dengan adanya targetnya hafalan, diharapkan dapat menghindari target hafalan yang belum terselesaikan. Menyusun target dalam program hafalan yang baik adalah menetapkan tujuan dari menghafal itu sendiri. Pendekatan penetapan tujuan ini setidaknya akan sangat bermanfaat dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an (Alwi, et,al, 2023).

3 Kesimpulan

Tahfidz Al Qur'an di SMAN I Batusangkar. dan langkah-langkah pendidikan karakter Islami yang di tempuh oleh guru meliputi: Membedah buku panduan pengajaran menetapkan koordinator jenjang dan memasukan karakter religius, bersih, disiplin, istiqamah dan sabar dalam pembelajaran Langkah-langkah pendidikan karakter dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an di SMAN Batusangkar sudah berjalan dengan sangat baik dan ini di tandai dengan dilibatkannya semua warga sekolah di dalam merencanakan dan melaksanakannya. Langkah-langkah pendidikan karakter Islami terbagi kepada bagian yaitu langkah-langkah penanaman pendidikan karakter yang di tempuh sekolah, meliputi: Membentuk Ekstrakurikuler, membuat panduan pengajaran, mengadakan sosialisasi panduan pengajaran, mengadakan pelatihan, menyiapkan sarana prasarana, mengadakan pengawasan pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran.

Referensi

- Abdul Aziz, Abdul Rauf. 2004. Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah. Bandung : PT.Syamil Cipta Media.
- Akhmad Muhaimin Azzet, 2011. Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Qattan, 2001. Manna Khalil. Studi Ilmu- Ilmu Qur'an. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Al-Qur'an, 2013. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI. Darus Sunnah.
- Alwi, T., Badaruddin, K., & Febriyanti, F. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`An Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 756–766. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.466>. h 762
- Astuti, W., & Nugraheni, R. (2021). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307>
- Aulia, Listya Rani, 2016. "Implementasi Nilai Religius dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta", *Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 3 Vol. 5* (2016): 314-323.
- Fatmawati, E. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5255>
- Mahjoob, M., Nejadi, J., Hosseini, A., & Bakhshani, N. M. (2014). The Effect of Holy Quran Voice on Mental Health. *Journal of Religion and Health*, 55(1), 38–42. <https://doi.org/10.1007/s10943-014-9821-7>
- Shobirin, M. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an dalam Penanaman Karakter Islami. *QUALITY*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5966>.

How Cites

Refnaldi. (2023). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Islami di SMAN 1 Batusangkar. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 2(2), 53-57. <https://doi.org/10.58477/api.v2i2.157>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/api>.